

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. J USIA 24 TAHUN
 DENGAN AKSEPTOR KB IMPLIAN
 DI PUSKESMAS PANDAK I.

No RM : 0010517

No Reg : -

Tanggal / Jam : Rabu 23 Juni 2022 / 09:00 WIB

Pengkaji : Yuni Fitriya

- IDENTITAS PASIEN

	ISTRI	SUAMI
Nama	: NY. J	: Tn. A
umur	: 24 tahun	: 24 tahun
Agama	: Jawa / Indonesia Islam	: Islam
suku / bangsa	: Jawa / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Karanggede Rt. 01, Bantul	: Karanggede Rt. 01, Bantul
No Telp.	: 089535467170	: -

4. SUBJEKTIF

1. Alasan Datang

Ingin memasang KB Implan

2. Keluhan Datang

Tidak ada

3. Riwayat menstruasi

menarche : 12 tahun

siklus : 28 hari

Lamanya : 7 hari

HPHT : 30 Juli 2021

Keluhan : Tidak ada

4. Riwayat pernikahan

Status pernikahan : Nikah Belum nikah Janda

Jumlah Pernikahan : 1x 2x >2x

menikah pada usia : Ibu 20 tahun, suami 20 tahun

usia perkawinan : 2 tahun

5. Riwayat Kehamilan Persalinan dan Nifas Yang Lalu

Hamil ke	Th partu	Tempat	UK	Jenis	Persalinan	Penyulu	JK/PB/BB/Lila	keadaan Citra
1	2020 PMB	AI	Normal	Bidan	-		16/48/2.8kg	Balto.
								11

(KRY)

6. Riwayat Penyakit yang Law / Operasi

Ariwayat di rawat : Ibu mengatakan tidak pernah di rawat di tosker

Jenis Penyakit : -

Ariwayat di operasi : Ibu mengatakan tidak pernah di operasi

Jenis Penyakit : -

7. Riwayat Penyakit Keluarga

Kanker Penyakit hati Hipertensi DM Penyakit Ginjal

Penyakit Jantung Kelainan bawaan Hamil kembar TBC

Epilepsi Alergi Lain-lain :

8. Riwayat Ginekologi

Infertilitas Infeksi Virus PMS Cervicitis kronis Endometriosis

Myoma Polip serviks Kanker kandung Operasi kandung

perkosan Lain-lain

9. Riwayat KB

Metode KB yang pernah di pakai : KB Pil

Komplikasi dari KB : Pendarahan PID / Radang panggul

Lain-lain : -

10. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

• Pola makan

Makan 3x sehari porsi sedang jenisnya nasi, sayur, Lauk Ibu suka tempe

• Pola minum

± 2lt dalam sehari dengan jenis air Putih, teh tadarung susu

• Pola Eliminasi

BAB : 1x dalam sehari berwarna kuning coklat konsistensi Lembek

BAK : 5-6 x dalam sehari berwarna kuning cerah.

• Pola Istirahat : Tidur siang ± 1jam tidur malam ± 6-7 jam.

Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi 2x dalam sehari menggunakan

sabun, keramas 2-3 kali dalam 1 minggu menggunakan Shampo, gosok

gigi 3x dalam sehari menggunakan Pasta gigi, ganti pembalut

• Pola Aktivitas

Ibu adalah IRT fullkrotaf sehari-hari membersihkan rumah.

• Pola Seksualitas : 2x dalam 1 minggu

11. Data Psikososial dan spiritual

Persewaan suami : Ibu mengatakan suami setuju Ibu menggunakan KB Implan.

Dukungan keluarga : Ibu mengatakan keluarga mendukung Ibu menggunakan KB.

Ibu mengatakan Ibu beragama Islam, Ibu menjalankan sholat swaktu

Ibu juga sering menikuti pengajian di sekitar lingkungannya.

Rencana jumlah anak : Ibu dan suami berencana memiliki 2-3 anak

Ibu mengatakan ingin memberikan jeda anaknya 1 tahun.

(RRT)

Ibu mengatakan sudah mengetahui efek samping dari KB implan.

Ibu mengatakan Ibu memelihara ayam. /

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Kondisi umum: Baik

Kesadaran: Composmentis

TD: 105/71 mmHg R: 18x/menit SPO₂: 98

N: 104x/menit S: 36°C

Antropometri: BB: 71

TB: 160

Lila: ~

2. Pemeriksaan Fisik

Tidak dilakukan

3. Pemeriksaan Penunjang

a. Pemeriksaan Laboratorium

Darah: Hb: - Ht: - Leukosit: - Trombosit: -

Urine: Protein: - Glukosa: - Keton: -

b. Pemeriksaan Diagnostik

CTG: -

USG: -

Lain-lain: -

c. Catatan RM

-

C. ANALISA

NY.J usia 29 tahun dengan pemasangan akseptor KB implan

D. PENATAKSAAN

Tanggal / jam: 22.06.2020 / 09:15

1. memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwasanya kondisi ibu dalam keadaan baik dengan TD: 105/71 mmHg, N: 104x/m S: 36°C R: 18x/m SPO₂: 98

2. Ibu menandatangani informed consent.

3. melakukan pencupisan kepada klien untuk menentukan bahwa klien memang cocok untuk memakai KB implan

4. menjelaskan proses pemasangan implan dan apa yang akan klien rasakan pada saat proses pemasangan dan setelah pemasangan implan.

5. Tanyakan tentang adanya alergi obat anastesi.

6. mempersiapkan alat: APD, Perek kecil, Pak instrumen steril berisi dua

steril, kom bethadon, kassa steril, spuit 3cc, bisturi scalpel handel, Pinset.

Handscoun steril, Lidocain, Bandaid, Bengkok, Pak tloan 0.5%, tempat

sampah medis, Safety bar, bolpoint, kartu akseptor KB.

7. Pastikan klien telah menzui lengannya dengan bersih, klien berbaring di

(KRY)

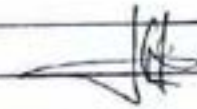
- Tempat tidur, posisikan lengan atas pasien membentur sudut 90° terhadap bahu dan siku 90° , letakkan perlek di bawah lengan pasien.
8. Tentukan tempat pemasangan pada bagian dalam lengan atas bundi atas lipatan siku, buat pola segitiga sama kaki terbalik untuk memasang implan.
9. Buka kemasan implan - 2 dan jatuhkan ke dalam mangkok kecil steril.
10. Potongkan ampul lidocain, memakai sarung tangan steril tangan kanan dan menyedot lidocain dengan spuit dan memakai sarung tangan steril kiri.
11. mengusap tempat pemasangan dengan larutan antiseptik dengan gerakan sikular dan memajang cloek steril di atas pemasangan.
12. menyuntikkan anastesi lokal di bawah kulit intradermal sebanyak 0,3cc dengan sudut 45° , masukkan pirusukan jarum ke lapisan bawah kulit kurang lebih 4cm dan suntikan masing-masing 1cc di jalur pemasangan kapsul 1 dan 2, tunggu eter anastesi dengan pinset.
13. membuat insisi dangkal di kulit selebar 2mm dengan scalpel
14. masukkan trokat dan pendorongnya sampai batas tanda 1, keluarkan pendorong, masukkan kapsul - tung pertama ke dalam trokat dengan pinset atau klem masukkan kembali pendorong dan tekan kapsul ke arah ujung trokat sampai terasa adanya tahanan, kemudian tarik trokat dan tahan pendorongnya menggunakan teknik withdrawl, dengan kemudian tangan kiri menahan ujung kapsul di bawah kulit dengan menarik trokat dan pendorongnya bersama-sama sampai batas tanda 2 terlihat pada luka insisi ujung trokat jangan sampai keluar dari luka insisi.
15. kemudian arahkan trokat ke samping mengikuti gambar pola ke 2. lakukan seperti pemasangan kapsul 1. Setelah 2 kapsul di masukkan
16. Rata kapsul di bawah kulit untuk memastikan kedua kapsul implan telah terpatang baik pada posisinya.
17. Tekan pada tempat insisi dengan busu bitahen untuk menghentikan pendarahan menutup luka insisi yang dengan band'aid
18. masukkan semua peralatan dalam larutan klorin, buang pirusulator yang sudah dicole di pakai, lepuk sarung tangan dan mencuci tangan
19. lakukan konseling pasca pemasangan berupa perawatan luka bila ada pendarahan, nanah atau kapsul keluar maka harus kembali ke puskesmas.
20. meyakinkan klien bahwa dapat kontrol kembali ke puskesmas dan apabila ingin mencaus impiannya.
21. melakukan observasi selama 15 menit sebelum klien pulang.

(RBY)

Pembimbing Akademik

Pembimbing

Mahasiswa



(Suyani, S.ST., M.Keb) (Sri R. S. M. S. A. Mol. Keb) (Yuni Fitriya)